

IPTEKS PENGENDALIAN SISTEM PENCATATAN PERSEDIAAN PADA PT BERLIAN KHARISMA PASIFIK

Nona Erlita Lambidju¹, Fanda Rundengan²

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : n.lambidju29@gmail.com

ABSTRACT

PT. Berlian Kharisma Pasifik is a limited liability company engaged as a distributor of Pertamina lubricants. Therefore this company has inventory which is a major part of supporting the company's operations. Based on research conducted at PT. Berlian Kharisma Pasifik, the conclusion that can be taken is that corporate control must be maximized to minimize the risks that may occur in inventory management. There are a number of points that can help companies control inventory, including inventory storage management by setting appropriate operational standards, conducting inventory operations and checking inventory regularly, and using technology and software to manage inventory. Suggestions for companies to further optimize company inventory control need to pay attention to data collection and inventory recording systems. Companies can use special or manual software with MS. Superior. And the most important is discipline in recording the entry and exit of goods and always records for the stock of items that are damaged or lost, encoded and recorded properly and neatly.

Keywords: Inventory Recording System, Inventory Management

1. PENDAHULUAN

Di era yang semakin modern ini banyak bermunculan perusahaan-perusahaan swasta baik itu perusahaan dagang, jasa maupun manufaktur. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, perusahaan juga perlu meningkatkan operasionalnya namun permasalahan yang dihadapi perusahaan akan lebih kompleks dari sebelumnya. Dan tidak menutup kemungkinan persaingan yang dihadapi perusahaan semakin besar, untuk itu perusahaan harus berusaha menjadi yang terdepan di bidangnya. Hal ini menuntut semua komponen dan satuan kerja dalam perusahaan untuk menggunakan dana, sumber daya manusia, sarana maupun prasarana secara efektif dan efisien.

Aset merupakan hal penting dalam operasional perusahaan, di dalam aset terdapat komponen-komponen penunjang operasional perusahaan, salah satunya adalah persediaan. Persediaan merupakan bagian utama dalam perusahaan, khususnya perusahaan dagang. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi masalah dimana suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan. Dan ini akan mengakibatkan perusahaan kehilangan keuntungannya. Sehingga sebuah pengendalian persediaan dibutuhkan untuk mencegah terjadinya hal tersebut. Pengendalian persediaan merupakan suatu usaha yang dilakukan perusahaan untuk mengoptimalkan persediaan sehingga akan mengurangi adanya resiko yang akan terjadi. Perlunya perencanaan dan pengaturan yang baik akan membantu perusahaan dalam mengendalikan persediaannya.

Seiring dengan perubahan zaman yang semakin modern, ilmu pengetahuan serta teknologi menjadi semakin pesat hal ini akan membantu perusahaan dalam pengelolaan operasionalnya termasuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kegiatan operasional perusahaan. Ini akan membantu perusahaan untuk mengolah persediaannya,

semua dimulai dari proses pembelian barang dagangan hingga barang tersebut sampai ke tangan pembeli.

Perusahaan distributor perlu menerapkan teknologi dan sistem informasi dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Menurut Peraturan Menteri Perdagangan Indonesia Nomor 11 Tahun 2006, pengertian distributor yaitu merupakan “perusahaan perdagangan nasional yang bertindak untuk dan atas namanya sendiri berdasarkan perjanjian yang melakukan pembelian, penyimpanan, penjualan serta pemasaran barang dan/atau jasa yang dimiliki/dikuasai. Dengan menawarkan berbagai jenis barang dagangan dari ukuran hingga harga yang berbeda-beda perusahaan ini rawan terhadap berbagai, keusangan, kerusakan, kekurangan maupun kelebihan persediaan. PT. Berlian Kharisma Pasifik merupakan salah satu perusahaan yang berkecimpung dalam sektor perdagangan, sebagai distributor pelumas tentunya perusahaan ini memiliki persediaan yang menjadi komponen utama dalam operasional perusahaan. Maka berdasarkan hal tersebut dibutuhkan perencanaan, pengendalian serta penerapan teknologi yang baik sehingga kegiatan operasional perusahaan akan berjalan secara efektif dan efisien.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi. Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) “Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”.

Henry Simamora (2005), akuntansi adalah proses pengukuran aktivitas ekonomi suatu entitas dalam satuan uang dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

Sofyan Harahap (2005), akuntansi adalah sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya.

Pengertian Persediaan. Warren (2016), persediaan (Inventory) adalah barang dagang yang dapat disimpan untuk kemudian dijual dalam operasi bisnis perusahaan dan dapat digunakan dalam proses produksi atau dapat digunakan untuk tujuan tertentu.

Rudianto (2015), persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut.

Sistem Pencatatan Persediaan. Rudianto (2015) Metode pencatatan persediaan ada dua, yaitu:

1. *Metode Periodik.* Metode Periodik atau disebut juga metode fisik merupakan metode pengelolaan persediaan, dimana arus keluar dan masuknya barang tidak dicatat secara rinci sehingga agar mengetahui nilai persediaan pada waktu tertentu harus melakukan penghitungan barang secara fisik (stock opname) di gudang penyimpanan. Penggunaan metode periodik mengharuskan penghitungan barang yang tersisa (ada) pada akhir periode akuntansi pada saat menyusun laporan keuangan.
2. *Metode perpetual.* Metode perpetual merupakan metode pengelolaan persediaan di mana arus masuk dan arus keluar persediaan dicatat secara rinci. Dalam metode perpetual setiap jenis persediaan dibuatkan kartu stok yang akan mencatat secara rinci keluar masuknya barang di gudang penyimpanan beserta harganya.

3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS

3.1. Metode Penerapan Ipteks

Metode ipteks yang digunakan adalah metode perpetual untuk mencatat persediaan barang secara berkelanjutan (real time) dibantu dengan sistem komputer yang terintegrasi.

3.2. Teknik Penerapan Ipteks

Teknik ipteks yang digunakan adalah penggunaan metode perpetual dimana setiap barang yang masuk atau keluar langsung dicatat sesuai dengan waktu terjadinya transaksi dengan menggunakan komputer untuk setiap orderan pembelian yang masuk.

4. PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks

PT. Berlian Kharisma Pasifik adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan pada pertengahan tahun 1999 berdasarkan Akte Notaris Benny Sutanto, SH, Nomor 06 tanggal 4 Juni 1999, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia Nomor C-13359 HT-01.01.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000. PT. Berlian Kharisma Pasifik adalah salah satu distributor pelumas Pertamina yang berada di wilayah kerja unit Pemasaran VII Pertamina. Struktur yang dianut oleh PT. Berlian Kharisma Pasifik berbentuk lini dengan 2 bagian utama yaitu bagian keuangan dan operasional serta bagian pemasaran.

Sistem Pencatatan Persediaan Pada PT. Berlian Kharisma Pasifik. Berdasarkan data persediaan yang peneliti dapatkan dari PT. Berlian Kharisma Pasifik diketahui bahwa PT. Berlian Kharisma Pasifik yang merupakan agen distributor oli Pertamina menerapkan metode perpetual pada sistem pencatatan persediaan. Untuk mengetahui jumlah persediaan dan harga pokok penjualan (HPP) perusahaan menggunakan metode penilaian average atau rata-rata. Struktur sistem pencatatan ini dimulai dari bagian administrasi dengan pembuatan nota orderan penjualan kemudian menginput data penjualan tersebut ke dalam komputer yang terintegrasi setelah itu menginput persediaan ke dalam sistem pencatatan di komputer. Bagian administrasi akan memberikan nota orderan kepada bagian gudang untuk mengkoordinir bagian pengiriman untuk mengirim barang. Namun tidak menutup kemungkinan ada resiko-resiko yang mungkin terjadi untuk itu diperlukan pengendalian yang baik atas persediaan. Kesalahan dalam pengelolaan persediaan dapat menimbulkan kerugian yang tidak sedikit, apalagi jika persediaan yang disimpan merupakan produk atau bahan yang bernilai tinggi, untuk itu agar dapat menjaga kondisi persediaan barang di gudang baik perlu adanya keamanan dan kontrol perputaran persediaan yang benar maka sangatlah dibutuhkan sebuah sistem yang tepat untuk mengatasi hal tersebut. Pengendalian persediaan dalam perusahaan akan berjalan dengan efektif dan efisien dengan menerapkan 6 langkah berikut:

1. *Pengelolaan Gudang Penyimpanan.* Gudang Penyimpanan merupakan salah satu bagian terpenting dalam menjaga dan mengelola persediaan, untuk itu perlu menjadi perhatian perusahaan dalam memelihara gudang sehingga dapat menjaga persediaan tetap dalam kondisi aman dan normal. Hal yang perlu diperhatikan dalam memelihara gudang yaitu kebersihan, kelembaban, suhu, temperature, serta keamanan yang terjamin. Selain dari itu perlunya sistem penataan persediaan di gudang yang baik dan benar harus selalu diperhatikan agar tidak mengganggu jalannya perputaran keluar masuknya barang persediaan. Salah satunya yaitu dengan penggunaan batas dan label pada setiap jenis barang. Perusahaan juga dapat menata barang sesuai dengan jenis yang lebih cepat terjual. Atau juga sesuai dengan kelompoknya atau jenisnya.
2. *Menyusun Standard Operational Procedure (SOP) yang Efektif dan Efisien.* Aktivitas di pergudangan perlu memiliki sebuah Standard Operational Procedure (SOP) yang disusun secara terinci dan jelas agar dapat menerima dan menangani persediaan dengan baik dan benar karena dapat menjadi sebuah pedoman dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari, dapat mempermudah proses operasional pekerjaan semua pihak yang terlibat dalam usaha yang dijalankan serta dapat mengetahui dengan jelas apa yang menjadi hambatan – hambatan yang mudah di temui. Banyak yang mengetahui bahwa menyusun SOP hanya sebatas sebelum suatu pekerjaan dilakukan, namun ternyata selain itu banyak yang harus

disusun diantaranya yaitu jika ada perubahan langkah kerja, misalnya adanya tambahan pekerja, peralatan baru, mesin baru, serta lokasi yang berbeda dan semua yang mempengaruhi lingkungan kerja, sehingga teknis dalam perusahaan menjadi lebih jelas karena adanya pedoman operasional yang benar.

3. *Selalu Melakukan Perhitungan Fisik (Stock Opname)*. Perhitungan Fisik adalah sebuah proses perhitungan persediaan secara langsung dengan tujuan untuk mengetahui kebenaran catatan dalam pembukuan, yang mana merupakan salah satu fungsi dalam Sistem Pengendalian Intern (SPI). Dengan diadakannya perhitungan fisik maka akan diketahui apakah catatan dalam pembukuan persediaan benar atau tidak, jika ternyata ditemukan selisih antara perhitungan fisik persediaan dengan catatan pada pembukuan, kemungkinan ada transaksi yang belum tercatat, atau bahkan telah terjadi kecurangan yang berkaitan dengan persediaan. Untuk itu perlu dilakukan stock opname untuk barang yang lebih cepat terjual dapat dilakukan stock opname setiap minggunya sedangkan untuk barang yang jarang terjual dapat dilakukan stock opname setiap bulannya. Perlu juga untuk pembuatan daftar stock barang yang dilengkapi dengan jumlah barang yang tersedia. Dengan pencatatan yang dilakukan secara real-time dari software akuntansi, kita akan mendapatkan informasi persediaan barang yang tersedia maupun barang yang sudah akan habis secara cepat dan tepat.
4. *Pengecekan Persediaan Secara Berkala*. Pengecekan persediaan secara berkala sangatlah diperlukan karena hal tersebut dapat digunakan untuk mengetahui dan memisahkan barang yang rusak ataupun cacat sehingga barang yang rusak tidak akan mempengaruhi kondisi dari barang yang baik atau yang berguna, serta langkah ini dapat mengurangi jarak untuk barang yang tidak terpakai. Hal ini juga dapat membantu dalam operasional sehingga saat terjadi pemesanan kita dapat meminimalisir resiko pengiriman barang rusak ataupun cacat.
5. *Menggunakan sistem digital dalam mengelola stok barang*. Di zaman sekarang ini, dimana teknologi menjadi semakin canggih, membuat perusahaan dapat melakukan pengelolaan stok barang dengan mudah dan cepat. Perusahaan kini tidak perlu mengelola stok secara manual dengan dicatat dalam sebuah buku. Sekarang, perusahaan disediakan sistem digital atau software yang dirancang sistematis dan terintegrasi dalam melakukan pengelolaan stok barang yang berupa penginputan barang masuk dan barang keluar, pencatatan jumlah minimum stok sebagai pemberitahuan jika ingin menambah stok kembali atau agar dapat mengetahui jika persediaan barang hampir habis, serta sisa stok barang yang tersedia yang secara otomatis akan berkurang jika terjadi pembelian.
6. *Tepat waktu dalam pemesanan kembali persediaan barang*. Dengan adanya software yang dirancang khusus untuk membantu mengelola stok barang di gudang, maka perusahaan dapat mengetahui sisa stok barang yang masih tersedia dalam gudang dengan mudah dan cepat. Dengan demikian, perusahaan akan mengetahui waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan kembali persediaan barang yang dibutuhkan kepada para pemasok sehingga meminimalisir terjadinya kekurangan stock barang yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Dengan begitu, perusahaan dapat menjual barang-barangnya secara teratur dan tepat waktu kepada para pelanggan sehingga akan meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap perusahaan tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengelolaan persediaan bukanlah hal yang mudah dilakukan namun sangat beresiko tinggi jika sebuah perusahaan tidak memiliki sistem yang baik dalam pengelolaannya perlunya data persediaan yang akurat, penataan persediaan yang baik serta mampu mengenali persediaan. Dengan menerapkan poin-poin tersebut PT. Berlian Kharisma Pasifik akan

mampu meminimalisir resiko yang mungkin terjadi dalam operasional perusahaan khususnya pada bagian penjualan dan persediaan.

5.2. Saran

Perlunya perhatian dalam pengelolaan persediaan yaitu mengenai sistem pendataan atau sistem pencatatan. Perusahaan bisa menggunakan software khusus atau manual dengan program Microsoft Excel. Yang terpenting adalah pengaturan yang baik dalam pencatatan proses keluar masuknya barang dan selalu melakukan pencatatan untuk stock barang yang rusak atau hilang, terkode serta terdata dengan baik dan rapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Slamet Sugiri Sodikin. Akuntansi Pengantar 2 Berbasis SAK ETAP 2009. Edisi Ketujuh. UPP SIM YKPN. Yogyakarta : 2017
- Baridwan, Z. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Kedua. BPEE Yogyakarta. Yogyakarta: 2000.
- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. Akuntansi Keuangan Menengah. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Agustina Eunike Nasir, dkk. Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan. UB Press. Malang: 2018.
- Hadi Muttaqim Hasyim. Akuntansi Untuk Persediaan Barang Dagang. Jambo – Publishing: 2010.
- Weygandt, J.J., D.E. Kieso, and P.D. Kimmel. Accounting Principles. 10th Ed. John Wiley & Sons Inc. New York: 2012.
- Novia Widya Utami. Jurna Consulting Indonesia. July: 2017. <https://www.jurnal.id/id/blog/2017/jurus-mengatasi-masalah-mengelola-stok-barang>
- Mufidah. Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Persediaan pada PT Mitra Jambi Utama. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol. 17. No. 3 Tahun 2017.
- Yulius Gessong Sampeallo. Analisis Pengendalian Persediaan Pada UD. Bintang Furniture Sangasana. Jurnal Eksis Vol. 8 No.1: Mar 2012. <http://www.karyailmiah.polnes.ac.id>.
- Angga Kusuma Putra dan Charly Hongdiyanto. Analisis Penerapan Manajemen Persediaan pada Perusahaan Godwill. Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM) Vol. 13 No. 3: 2015.
- Devina. Sistem Pencatatan Persediaan. WordPress. November: 2012. <https://devina09juni.wordpress.com/2012/11/21/sistem-pencatatan-persediaan/>
- Wijaya Hana Stefanny. Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Mitra Sehati Sekata Semarang. Eprints.Dinus: 2017. <https://scholar.google.co.id/>.
- Arfiana Marizta. Perlakuan Akuntansi atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Stars International Surabaya. Eprints.perbanas: 2012. <https://scholar.google.co.id/>.